



Pelaksanaan Terkendala PAS Daring

Vaksin untuk Anak Usia 6-11 Tahun

JOGIA, Radar Jogja - Meski secara nasional pelaksanaan vaksinasi anak usia 6-11 tahun mulai digulirkan, Pemkot Jogja mulai terkendala menyangkut ketidaksinkronan antara kecepatan vaksinasi dengan pembelajaran daring menghadapi momen Natal dan Tahun Baru (Nataru).
 ▶ Baca Pelaksanaan... Hal 11



Nah ini yang masih kami koordinasikan dengan teman-teman Dinkes dan Disdikpora untuk bagaimana cara memanggil siswa 6-11 tahun itu."

HEROJE POERWADI - WAKIL WALI KOTA JOGJA

Pelaksanaan Terkendala PAS Daring

Sambungan dari hal 1

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, sebetulnya dilihat dari indikator dan persyaratan menggelar vaksinasi anak, sudah memasuki kriteria itu. Namun justru saat hendak menggulirkan, terkendala oleh hal lain. Salah satunya seluruh siswa

sedang menjalani penilaian akhir semester (PAS) yang berlangsung secara daring. "Iya kan sekolah daring semua, karena penilaian akhir semester sama pembelajaran pada masa Nataru," katanya kemarin (14/12). Wakil Wali Kota Jogja itu menjelaskan, dengan kondisi itu praktis harus melakukan upaya baru untuk menghadirkan anak atau siswa SD ke masing-masing

sekolah. Atau dengan opsi lain yakni menunggu saat anak-anak kembali masuk sekolah. "Nah ini yang masih kami koordinasikan dengan teman-teman Dinkes dan Disdikpora untuk bagaimana cara memanggil siswa 6-11 tahun itu," ujarnya. Padahal, setelah melakukan penghitungan stok vaksin Covid-19 yang masih tersedia saat ini, Pemkot memastikan ketersediannya

dalam kondisi siap yaitu sekitar 31 ribu dosis. Apalagi penggunaan vaksin untuk masyarakat di sentra XT Square per hari hanya sekitar 200-an dosis. Itu pun setiap Sabtu dan Minggu hanya 100 dosis. Maka, setidaknya dengan melihat stok yang ada, dapat dimanfaatkan untuk vaksinasi anak-anak. "Jadi masih cukup vaksinnya untuk anak-anak dulu. Masih lama *expi-*

red-nya juga. Sambil menunggu alokasi vaksin dari pusat," jelasnya. Menurutnya, pelaksanaan imunisasi bagi anak-anak bisa diselesaikan dengan cepat. Hanya, tergantung pihak sekolah untuk teknis pelaksanaannya nanti. "Makanya ini kan menyangkut tentang aturan selama Nataru. Pembelajaran daring kalau kita kumpulkan (anak-anak) pasti jadi pertanyaan orang tua atau wali. Sekolahnya daring tapi kok

dikumpulkan," tambahnya. Kendati demikian, kebijakan melakukan vaksinasi anak tetap akan digulirkan. Meski secara teknis masih dikoordinasikan, pelaksanaannya akan didukung puskesmas yang mengampu sekolah di masing-masing wilayah. Sehingga penyelesaiannya bisa lebih cepat. "Sesuai data, sekitar 41 ribu sasaran yang akan kita vaksin. Siswa yang sekolah di kota tetap

kalau vaksin di sekolah, kalau untuk warga kota yang sekolah tidak di kota akan kita arahkan di XT Square," tambahnya. Terpisah, Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan, terkait petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi anak tersebut masih dikoordinasikan dengan Pemprov DIJ. "Iya, kami masih koordinasi ini dengan DIJ," katanya. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005